

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **2.3 Latar Belakang**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.44 tahun 2009 tentang rumah sakit, menyebutkan bahwa Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan rumah sakit tidak hanya dilakukan oleh petugas medis seperti perawat dan dokter, akan tetapi terdapat unit penunjang yang mempunyai peranan penting untuk mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang paripurna terhadap pasien. Semua rumah sakit harus melaksanakan pelayanan prima kepada pasien, mulai dari rumah sakit tipe A sampai tipe D.

Salah satu pelayanan yang terdapat di rumah sakit adalah pelayanan unit rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Unit kerja rekam medis di RSUD Purwokondo Kebumen melakukan tugas pokok dan fungsi rekam medis mulai dari pendaftaran, assembling, indeksing, koding, filing, analisis dan pelaporan. Setiap hari, unit rekam medis menyediakan dokumen rekam medis rawat jalan, rawat inap, dan muga pasien gawat darurat.

Rumah Sakit Umum Purwokondo adalah salah satu rumah sakit di Kabupaten Kebumen bertipe-D. RSUD Purwokondo melaksanakan pelayanan kesehatan mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat. Unit pendukung yang terdapat di RSUD Purwokondo salah satunya adalah unit rekam medis. Persentase kelengkapan dokumen rekam medis merupakan salah satu elemen penilaian mutu rekam medis.

Kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap di RSUD Purwokondo Kebumen di hitung dengan melakukan reвью kelengkapan dokumen rekam medis meliputi identifikasi pasien, laporan penting, autentifikasi, dan pencatatan yang benar. Laporan kelengkapan rekam medis rawat inap tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Laporan Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Tahun 2021

Tahun	Reviu			Pencatatan yang benar	Persentase Total	Standar
	Identifikasi	Lap. Penting	Autentifikasi			
2021	95,8%	84,7%	77,2%	86,6%	86,5%	100 %

*Sumber : Laporan reviu kelengkapan rekam medis rawat inap tahun 2021*

Persentase kelengkapan rekam medis rawat inap menurut tabel 1.1 menunjukkan bahwa kelengkapan rekam medis pada tahun 2021 di RSUD Purwokondo belum mencapai standar yang ditentukan. Persentase kelengkapan rekam medis dari 4 reviu identifikasi, laporan penting, autentifikasi, dan pencatatan yang benar adalah 86,5%. Reviu autentifikasi adalah reviu kelengkapan rekam medis terendah dengan perolehan 77,2% dan reviu identifikasi adalah reviu kelengkapan rekam medis tertinggi dengan perolehan 95,8%.

Akreditasi rumah sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi. RSUD Purwokondo telah terakreditasi KARS 2012 pada tahun 2017 dan mendapatkan hasil Madya. Rekam medis pada akreditasi versi KARS 2012 masuk kepada kelompok kerja manajemen komunikasi dan informasi (Pokja MKI) dan pada akreditasi versi SNARS masuk kepada kelompok kerja manajemen informasi rekam medis (Pokja MIRM).

Menurut Ayuningtyas (2018) tentang Elemen penilaian MIRM 15 didapatkan bahwa hasil persentase kelengkapan 92 %. Dampak dari rekam medis yang tidak lengkap mengakibatkan nilai yang diperoleh ketika dilakukan akreditasi berkurang. Selain itu, menurut Aulia (2019) yang melakukan penelitian mengenai kelengkapan resume medis berdasarkan elemen penilaian MIRM 15 adalah semua elemen penilaian tidak mencapai 100%. Ketidaklengkapan resume medis mengakibatkan terhambatnya proses klaim dan berpengaruh terhadap hasil akreditasi yang akan dilakukan. Selain itu, rekam medis yang tidak lengkap akan berpengaruh terhadap fungsi rekam medis salah sebagai alat bukti hukum yang sah. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Kelengkapan Rekam Medis berdasarkan Elemen Penilaian Akreditasi SNARS di RSUD Purwokondo Kebumen”.

## 2.4 Rumusan Masalah

Bagaimana upaya analisis kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS?

## 2.5 Tujuan

### 1.5.1 Tujuan Umum

- a. Menganalisis kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS di RSUD Purwokondo Kebumen.

### 1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor unsur “*Man*” terhadap kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
- b. Menganalisis faktor unsur “*Money*” terhadap kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
- c. Menganalisis faktor unsur “*Method*” terhadap kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
- d. Menganalisis faktor unsur “*Material*” terhadap kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
- e. Menganalisis faktor unsur “*Machine*” terhadap kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
- f. Menyusun upaya optimalisasi kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS

## 2.6 Manfaat

1. Memberikan gambaran terkait dengan kelengkapan rekam medis berdasarkan elemen penilaian akreditasi SNARS
2. Sebagai sumber referensi untuk mengambil kebijakan terkait dengan kelengkapan rekam medis dalam rangka akreditasi rumah sakit
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi pendidikan terkait dengan kelengkapan rekam medis dan akreditasi rumah sakit versi SNARS
4. Sebagai referensi dan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dengan topik yang serupa.